

INTISARI

Nurul Isna merupakan pengarang cerita anak yang menerbitkan tiga karya dengan penerbit berbeda, yaitu *Labbaika*, *Oki dan Sikat Gigi*, dan *Seri Ramadhan*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang dan perkembangan kreatif Nurul Isna sebagai pengarang cerita anak. Kajian yang digunakan adalah sosiologi pengarang dengan teori Damono (2020) yang mencakup cara memperoleh penghasilan, profesionalisme, pandangan terhadap profesi, dan target pembaca. Hasil penelitian ini mengungkapkan latar belakang Nurul Isna berasal dari keluarga yang sederhana dan akses literasi mandiri melalui tempat sekolah. Nurul Isna menempuh pendidikan S1 ilmu komunikasi. Kegiatan menulis bukan pekerjaan utama Nurul Isna, melainkan hobi dan tetap fokus sebagai ibu rumah tangga. Selama menerbitkan karyanya mendapatkan royalti 10%. Lingkungan sosial Nurul Isna juga terbentuk kebiasaan dari sekolahnya. Latar belakang tersebut memengaruhi proses kepengarangannya. Motivasi dan karier awal yang dimulai penolakan karyanya sampai bisa diterima cerita bergambar yang berjudul *Labbaika* (2021). Visi misi berfokus dalam penyampaian bermakna untuk pembaca. Dalam sumber inspirasinya ada beberapa dari membacakan cerita untuk anaknya, lingkungannya, dan isu sosial, selama berproses kreatif dilakukan ide, riset, kerangka, dan naskah. Pada teknik penulisan, menggunakan bahasa yang konkret untuk pembaca. Relasi dengan penerbit dan ilustrator sangat terbuka dalam bekerja sama. Dilanjutkan fase perkembangan Nurul Isna memperlihatkan perkembangan seiring waktu dari gaya kepenulisan yang tekstual menuju cerita bergambar, menerbitkan tiga buku dengan penerbit berbeda, banyak berlatih, dan masih belajar terus-menerus. Dengan demikian, latar belakang dan proses kepengarangan saling berhubungan dan membentuk dirinya sebagai pengarang.

Kata kunci: Nurul Isna, Pengarang Cerita Anak, Nurul Isna, Sosiologi Pengarang, Perkembangan Kreatif

ABSTRACT

Nurul Isna is a children's story author who has published three works with different publishers, namely Labbaika, Oki dan Sikat Gigi, and Seri Ramadhan. This study aims to describe the background and creative development of Nurul Isna as a children's story author. The study employs the sociology of the author approach based on Damono's (2020) theory, which covers how the author earns a living, professionalism, perspective on the profession, and target readership. The findings reveal that Nurul Isna's background stems from a modest family with independent access to literacy gained through her school. Nurul Isna pursued a Bachelor's degree in Communication Science. Writing is not her main occupation but a hobby, as she remains focused on her role as a homemaker. From publishing her works, she earns a 10% royalty. Her social environment was also shaped by habits formed during her school years. This background influenced her authorship process. Her motivation and early career began with rejections of her manuscripts until she succeeded with an illustrated story titled Labbaika (2021). Her vision and mission focus on delivering meaningful messages to readers. Her sources of inspiration include reading stories to her child, her environment, and social issues, with her creative process involving idea generation, research, outlining, and drafting. In terms of writing technique, she uses concrete language for her readers. Her relationship with publishers and illustrators is highly open in collaboration. Her developmental phase shows progress over time, from a textual writing style toward illustrated storytelling, having published three books with different publishers, practicing extensively, and continuing to learn. Thus, her background and authorship process are interrelated and have shaped her into the author she is today.

Keywords: Nurul Isna, children's story author, sociology of the author, creative development